

ABSTRAK

Nawafah, 2023, *Meningkatkan hasil belajar pendidikan pancasila dengan metode active debate*, Skripsi, Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah, Institut Agama Negeri Madura (IAIN), Dosen Pembimbing: Tri Sutrisno, M. Pd

Kata kunci: *metode active debate* Hasil Belajar, pendidikan pancasila.

Hasil belajar siswa masih rendah disebabkan kurangnya penggunaan metode pembelajaran, ini menyebabkan siswa merasa bosan dan sulit untuk memahami pembelajaran. Berdasarkan hal tersebut maka ada dua permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini, yaitu: *pertama*, Bagaimana proses penerapan *metode active debate* pada mata pelajaran pendidikan pancasila. *kedua*, Bagaimana peningkatan hasil belajar pendidikan pancasila.

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Subjek penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV MI Miftahul Ulum Sumurtengah yang berjumlah 24 siswa. Model penelitian ini menggunakan PTK model kemmis dan Mc Taggart. Penelitian tindakan ini dilaksanakan dalam 2 siklus, setiap siklus terdiri dari 2 pertemuan dan pada setiap siklus terdapat kegiatan perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Metode yang digunakan dalam pengumpulan data adalah observasi, tes dan dokumentasi.

Berdasarkan hasil penelitian bahwa ini: 1) Proses dalam pembelajaran pendidikan pancasila materi ini terdiri dari 2 siklus, tiap siklus terdapat perencanaan, dalam menyusun perencanaan yaitu membuat rpp mata pembelajaran pendidikan pancasila, me kondisi dan keadaan yang ada di lingkungan dan masyarakat untuk menghasilkan kondisi dan kea ada yang lebih baik, menyiapkan materi, dan membuat lembar kerja. Selain perencanaan tiap siklus terdapat pelaksanaan atau tindakan, yaitu membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam kemudian berdoa bersama dan absensi siswa, kemudian menjelaskan materi yang sudah disiapkan, setelah menjelaskan siswa diberikan tes soal dikerjakan masing-masing siswa, setelah semua selesai maka siswa dibentuk kelompok kecil yaitu dalam satu kelompok terdiri dua siswa, dan ada satu kelompok terdiri dari 3 siswa karna jumlah siswa ganjil. Setelah melakukan pelaksanaan atau tindakan tiap siklus juga ada observasi, pada tahap observasi aktivitas siswa ini dilakukan dalam proses pembelajaran berlangsung supaya dapat memperoleh data serta mengetahui data berkenaan pada siswa dikelas IV. Refleksi merupakan kegiatan terakhir dalam setiap siklus, karna dalam siklus I siswa masih rendah hasil belajarnya, maka pada tahap refleksi siklus I memberikan dasar perbaikan rencana siklus berikutnya yaitu siklus II, karna capaian tertentu tidak tercapai maka di ulang pada siklus berikutnya. 2) Pada saat sebelum diberi tindakan atau pra siklus nilai rata-rata dari seluruh siswa masih rendah yaitu 57,08%, dan presentase ketuntasan siswa yaitu 25%. Pada siklus I setelah diberi tindakan yaitu dengan menggunakan *active debate* nilai rata-rata siswa meningkat yakni menjadi 67,5% dan presentase ketuntasan siswa sebesar 52,94%. Dan pelaksanaan siklus II nilai rata-rata siswa meningkat menjadi 78,33% dan presentase ketuntasan siswa yang mencapai 75%.